

**PENGARUH PELATIHAN PROFESIONAL DAN PERSONALITAS TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DI YOGYAKARTA BERKARIR MENJADI
AKUNTAN PUBLIK**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana S1

Pada Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

RECKHARD BOAS HASIBUAN

1118 30572

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH PELATIHAN PROFESIONAL DAN PERSONALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DI STIE YKPN YOGYAKARTA BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RECKHARD BOAS HASIBUAN

Nomor Induk Mahasiswa: 111830572

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Desember 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

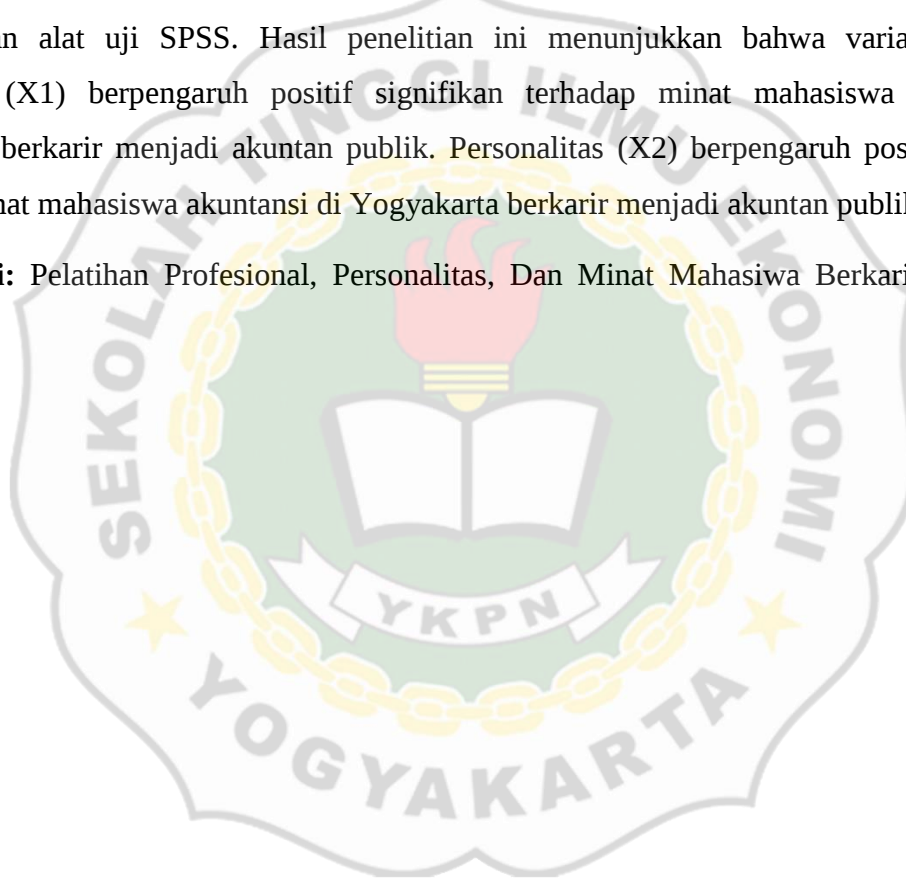


Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan profesional (X1), personalitas (X2) terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang akuntan publik. Penelitian ini mengambil responden, yaitu mahasiswa akuntansi di Yogyakarta dari semester 3 sampai semester 8. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 113 responden. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kuesioner disebarakan melalui media *online*. Analisis penelitian menggunakan alat uji SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta berkarir menjadi akuntan publik. Personalitas (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta berkarir menjadi akuntan publik.

Kata Kunci: Pelatihan Profesional, Personalitas, Dan Minat Mahasiswa Berkarir di Akuntan Publik.



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of professional training (X1), personality (X2) on the interest of accounting students to have a career in the field of public accounting. This research took respondents, namely accounting students in Yogyakarta from semester 3 to semester 8. The number of respondents in this study amounted to 113 respondents. This study uses a qualitative method. Questionnaires were distributed via online media. Research analysis using the SPSS test tool. The results of this study indicate that the professional training variable (X1) has a significant positive effect on the interest of accounting students in Yogyakarta to become public accountants. Personality (X2) has a significant positive effect on the interest of accounting students in Yogyakarta to become public accountants.

Keywords: Professional Training, Personality, and Student Interests in Public Accountant Careers.

Latar Belakang Masalah

Zaman yang terus berkembang pesat menawarkan berbagai kesempatan kerja bagi lulusan bisnis, khususnya di bidang akuntansi. Mahasiswa jurusan akuntansi perlu didukung dengan keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) untuk memilih pekerjaan yang tepat. Pendidikan membantu menghasilkan lulusan berkualitas yang berdaya saing dalam pekerjaan.

Setelah mendapatkan gelar sarjana, lulusan sarjana akuntansi memiliki berbagai pilihan. Artinya melanjutkan program profesional di bidang akuntansi, melanjutkan hingga sampai jenjang akademik S2, ataupun terjun langsung ke dunia profesional buat jadi seseorang akuntan. Terdapat sebagian alternatif karir di bidang akuntansi yang bisa diseleksi oleh lulusan akuntansi semacam: akuntan manajemen, akuntan pemerintah, akuntan publik serta akuntan pendidik. Mereka yang memilah buat meniti karir selaku *Chartered Accountant* harus melanjutkan studi di pelatihan profesional sebagai Akuntan Publik (PPAk) untuk memperoleh gelar profesi akuntan (Ak) (Hapsoro dan Hendrik, 2018).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pekerjaan akuntan publik sangat menjanjikan, tetapi faktanya di lapangan jumlah akuntan publik di Indonesia dinilai sangat rendah. Rendahnya akuntan di Indonesia merupakan peluang besar untuk mahasiswa lulusan akuntansi guna mempertimbangkan karir sebagai akuntan publik, berdasarkan data terakhir yang dirilis pada tahun 2022 oleh situs (IAPI) Institut Akuntan Publik Indonesia, terdapat 466 (KAP) Kantor Akuntan Publik yang sedang beroperasi di Indonesia saat ini <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/database-ap-dan-kap/default.aspx>.

Menurut Damayanti (2005) Faktor gaji juga mendukung seseorang dalam memilih pekerjaan sebagai akuntan publik, karena gaji juga termasuk dalam kriteria saat memilih pekerjaan karena di zaman sekarang banyak yang berlomba meningkatkan pengetahuan demi mendapatkan gaji yang lumayan besar, sehingga mahasiswa dapat mempertimbangkan karir sebagai akuntan publik.

Menurut Merdekawati dan Sulistyawati (2011), Pelatihan profesional membantu meningkatkan motivasi kerja sehingga memiliki keterampilan terbaik untuk meningkatkan kinerja karyawan. Pelatihan ini bertujuan untuk memenuhi kriteria tenaga kerja yang ditentukan oleh perusahaan. Pelatihan profesional didefinisikan sebagai upaya yang dirancang untuk memberi fasilitas pembelajaran tentang keterampilan, perilaku dan pengetahuan terhadap pekerjaan karyawan.

Menurut Priyanti dkk (2017), Personalitas merupakan keinginan individu untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu, seperti berpikir, berbicara, dan bertindak. Kepribadian didasarkan pada individu itu sendiri, pengalaman menjadikannya perspektif yang berbeda dan unik berperilaku baik sehingga personalitas setiap orang berbeda.

Salah satu aspek terpenting yaitu, karir. Penentuan ketepatan pilihan karir merupakan poin krusial bagi individu, karir individu mempunyai dampak besar pada individu dan esensinya. Nilai-

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai pokok tujuan individu memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kepandaian diri sendiri berada pada tahap awal menata karir. Menurut Titus-Ernstoff, et al., (2000), carrier pengalaman kerja pribadi selama periode waktu tertentu. memiliki karir janji adalah sesuatu yang memenuhi harapan dan impian semua mahasiswa.

Riset ini merupakan sebuah riset replikasi dari Ardianto (2014) yang meneliti faktor- faktor yang pengaruhi atensi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir akuntan ataupun non akuntan. Persamaan riset ini terhadap Ardianto (2014) yaitu penggunaan variabel pelatihan profesional dan personalitas dalam melihat pengaruh minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Perbedaan riset ini dengan Ardianto (2014) yaitu Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Bersumber pada uraian tersebut sehingga penulis tertarik buat meriset kembali dengan dengan riset sejenis yang berjudul **“Pengaruh Pelatihan Profesional dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta Berkarir Menjadi Akuntan Publik”**

Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis menyusun beberapa masalah yaitu:

1. Apakah pelatihan profesional mempunyai pengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi di Yogyakarta berprofesi sebagai akuntan publik?
2. Apakah personalitas mempunyai pengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi di Yogyakarta berprofesi sebagai akuntan publik?

Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

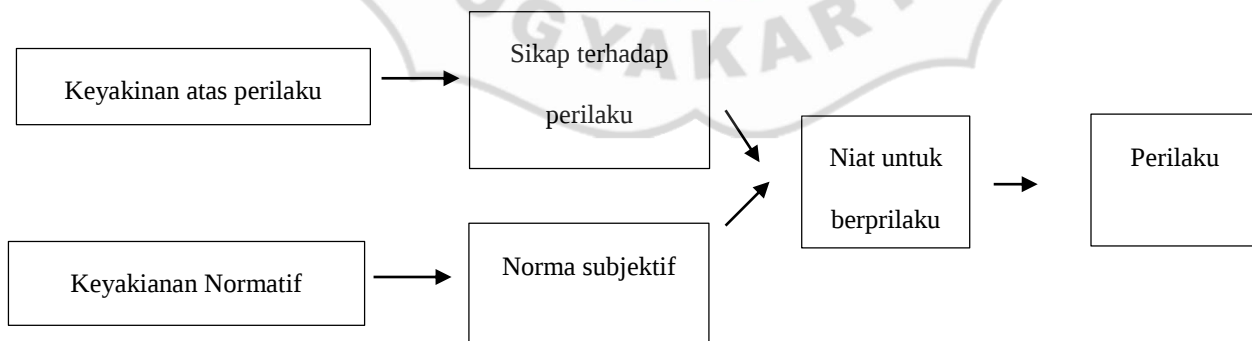
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan profesional terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi di Yogyakarta berprofesi sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh personalitas terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi di Yogyakarta berprofesi sebagai akuntan publik.

Theory Reasoned Action (TRA)

Ajzen (1980) Premis dasar dari teori *theory reasoned action* adalah bahwa manusia bertindak dengan secara sadar dalam memberikan semua informasi yang tersedia. Menurut teori ini, keputusan seseorang untuk bertindak atau tidaknya ditentukan oleh niatnya yang dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif.

Ajzen (1980) menjelaskan bagaimana norma dan sikap subjektif memengaruhi keputusan untuk bertindak atau tidak. Selain itu, sikap muncul berasal dari keyakinan norma subjektif sedangkan tindakan berasal dari keyakinan normatif. Berikut skema berdasarkan *Theory Reasoned of Action* (TRA) yakni:



Model *Theory Reasoned Action* (TRA)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori Pengharapan

Victor Vroom (1964) Teori pengharapan dengan variabel pelatihan profesional merupakan motivasi bagi individu untuk melakukan kinerja yang baik dalam mengemban tugas sebagai akuntan publik.

Teori pengharapan dengan personalitas merupakan motivasi potensial bagi individu dalam menghadapi lingkungan kerja sebagai akuntan publik.

Victor Vroom (1964) mengembangkan teori harapan yang dapat menjelaskan motivasi. Menurut teori harapan, intensitas kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu bergantung pada kekuatan harapan individu bahwa perilaku tersebut akan diikuti oleh konsekuensi tertentu dan daya tarik hasil tersebut. Menurut teori ini, karyawan didorong dan dimotivasi untuk mencapai yang terbaik ketika mereka merasa bahwa upaya mereka akan diakui dan dihargai untuk kinerja yang baik. Evaluasi kinerja yang positif akan mendorong institusi/perusahaan untuk memberikan bonus, penghargaan, kenaikan gaji, maupun promosi. Evaluasi dan penghargaan ini akan mendukung tujuan karyawan itu sendiri. Teori harapan berfokus pada tiga hubungan yakni (Ardianto, 2014):

1. Hubungan usaha dengan kinerja. Peluang bagi individu untuk diakui adalah mencapai kinerja dengan usaha terus-menerus.
2. Hubungan penghargaan dengan prestasi adalah sejauh mana individu percaya bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan mengarah pada kesuksesan yang diinginkan.
3. Hubungan penghargaan dengan tujuan - tujuan pribadi. seberapa jauh dampak Imbalan Organisasi untuk memenuhi tujuan dan daya tarik pribadi.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis yaitu dugaan jawaban atas permasalahan yang mempunyai karakteristik tertentu dan dapat diobservasi maupun diteliti. Berikut hipotesis penelitian yang dapat diformulasikan yakni:

Menurut Maister (1998), pelatihan profesional mempersiapkan karyawan yang dapat diandalkan dan dipercaya untuk melaksanakan pekerjaan karena mereka mempunyai keahlian, terampil, informatif, akuntabel, teliti, disiplin, dan fokus pada pencapaian tujuan. Menurut Yunisa (2019), pelatihan profesional memiliki pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir di akuntan publik. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang dapat diformulasikan yakni:

H1 (+): Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di Akuntan publik.

Menurut Koswara (2005), kepribadian seseorang yaitu kebiasaan, sifat, ataupun sikap yang berkembang pada saat berinteraksi dengan orang lain. Pengertian kepribadian (*personality*) yakni kata yang merujuk pada citra sosial tertentu yang diperoleh orang-orang dari suatu kelompok atau masyarakat, dimana individu tersebut berubah sejalan atau berdasarkan citra atau peran sosial yang diperolehnya. Hal itu juga sering dipahami mengacu pada ciri-ciri tertentu yang mendefinisikan seorang individu, sehingga makna umum dari kepribadian berkaitan dengan bagaimana seorang individu memandang atau memengaruhi orang lain. Menurut Savero (2017), kepribadian memiliki pengaruh yang baik terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang dapat diformulasikan yakni:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H2 (+): Personalitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di Akuntan publik.

Metode penelitian

Populasi yaitu area generalisasi yang terdiri dari subjek/objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Sampel pada penelitian ini yakni seluruh mahasiswa S1 Akuntansi di Yogyakarta. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* dengan mengumpulkan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria pada penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Mahasiswa S1 Akuntansi di Yogyakarta
2. Mahasiswa S1 Akuntansi yang sedang menempuh semester 1 sampai semester 7

Analisis Data

Penelitian ini berguna untuk menguji pengaruh pelatihan profesional dan personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta berkarir menjadi akuntan publik. Objek yang dipilih yakni mahasiswa program studi akuntansi di Yogyakarta..

Pada bab sebelumnya telah diketahui bahwa untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner berupa link melalui google form kepada calon responden khususnya mahasiswa program studi akuntansi di Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penyebaran link kuesioner dilakukan melalui platform media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan sebagainya. Survei berupa kuesioner online didistribusikan pada 21 Oktober 2022 dan berakhir pada 4 November 2022 menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini membagi responden menurut lama menempuh pendidikan, pengalaman magang di KAP, dan jenis kelamin.

A. Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin dapat mempermudah dalam menentukan berapa banyak responden yang dipilih sebagai sampel penelitian. Berikut adalah tabel kategori karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang diuji menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Perempuan	59	52.21%
Laki-laki	54	47.79%
Total	113	100%

Berdasarkan tabel 4.1 bisa dikatakan dari 113 responden, jenis kelamin perempuan adalah responden yang terbesar berjumlah 59 responden dan memiliki presentase sebesar 52,21%. Urutan selanjutnya yaitu jenis kelamin laki-laki berjumlah 54 responden dan presentase 47,79%.

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4.1
Pengalaman magang di KAP

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengalaman Magang di KAP	Jumlah	Presentase
Pernah	10	91.15%
Tidak Pernah	103	8.85%
Total	113	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2, sebanyak 10 responden pernah magang di KAP (91,15%), sedangkan 103 responden tidak pernah magang di KAP (8,85%).

Tabel 4.2
Nama Perguruan Tinggi

Berikut daftar responden berdasarkan perguruan tinggi.

Universitas	Jumlah	Presentase
STIE YKPN	10	9%
Universitas Sanata Dharma	8	7%
Universitas Mercu Buana Yogyakarta	6	5%
Universitas Gajah Mada	3	3%
UPN Veteran Yogyakarta	10	9%
Universitas Kristen Duta Wacana	42	37%
UIN Sunan Kalijaga	6	5%
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	8	7%
Universitas Negeri Yogyakarta	20	18%
Total	113	100%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil responden diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana memiliki persentase yang tinggi sebesar 37%.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan lama Berkuliah

Semester	Jumlah	Persentase
1	4	3.54%
3	9	7.96%
5	35	30.97%
7	65	57.52%
Total	113	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pada Tabel 4.3, karakteristik responden per semester menunjukkan di semester 1 ada sebanyak 4 responden (3,54%), di semester 3 ada sebanyak 9 responden (7,96%), di semester 5 ada sebanyak 35 responden (30,97%), dan di semester 7 ada sebanyak 65 responden (57,52%). Menurut angka yang diperoleh, responden mayoritas telah menempuh di semester ketujuh.

Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif disajikan pada tabel di bawah ini:

Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
PEP	2.25	5.00	4.4381	.59249
PER	1.67	5.00	4.5436	.67167
MIN	3.13	5.00	4.5940	.45024

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari hasil pada Tabel 4.3, data observasi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 diperoleh statistik deskriptif untuk variabel penelitian. Berikut interpretasi teknis dan statistik berdasarkan hasil pada tabel tersebut:

1. Nilai Variabel Pelatihan Profesional (PEP) tertinggi diperoleh 5 dan nilai terendahnya yakni 2,25. Sedangkan untuk nilai rata-ratanya diperoleh 4,4381, sehingga mahasiswa akuntansi di Yogyakarta yang dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini memiliki pengaruh yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional mempengaruhi niat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.
2. Nilai Variabel Kepribadian (PER) tertinggi diperoleh 5 dan nilai terkecilnya yakni 1,67. Nilai kepribadian rata-ratanya diperoleh 4,5436, yang menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di Yogyakarta yang dipilih sebagai sampel penelitian ini memiliki pengaruh yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.
3. Nilai terendah untuk Variabel Minat Mahasiswa (MIN) diperoleh 3,13 dan nilai tertinggi yakni 5. Nilai rata-rata minat mahasiswa diperoleh 4,5940, yang menunjukkan bahwa sampel mahasiswa akuntansi di Yogyakarta yang dipilih untuk penelitian ini memiliki pengaruh yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa minat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mahasiswa berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Temuan uji statistik deskriptif tersebut menggambarkan variabel secara parsial yakni:

Dari hasil uji, jumlah responden sebanyak (n) 133 responden rata-rata menjawab setuju dan tidak setuju (antitesis) pada variabel pelatihan profesi (PEP) dengan nilai 4,4381 dan standar deviasinya 0,59249. Nilai minimum untuk variabel pelatihan profesional diperoleh nilai terkecilnya 2,25, sehingga respon keseluruhan menampilkan nilai terendah untuk variabel pelatihan profesional sebesar 2,25. Nilai maksimum untuk variabel pelatihan profesional diperoleh 5,00; sehingga respon keseluruhan menampilkan nilai tertinggi untuk variabel pelatihan profesional sebesar 5.

Sedangkan jumlah responden sebanyak 133 mahasiswa rata-rata menjawab setuju dan tidak setuju (antitesis) terhadap variabel Personality dengan nilainya 4,5436 dan standar deviasinya 0,67167. Nilai minimum untuk variabel kepribadian diperoleh 1,67, yang menunjukkan bahwa respon keseluruhan menunjukkan nilai terendah untuk variabel kepribadian sebesar 1,67, sedangkan nilai maksimumnya didapat 5,00, yang menunjukkan bahwa respon keseluruhan menunjukkan nilai tertinggi untuk variabel kepribadian sebesar 5.

Hasil Selain itu, jumlah responden sebanyak 113 mahasiswa juga rata-rata menjawab setuju dan tidak setuju (antitesis) terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk berkarir sebagai akuntan publik dengan nilainya 4,5940 dan standar deviasinya 0,45024. Nilai minimum untuk variabel tersebut diperoleh 3,13, yang mengungkapkan bahwa respon keseluruhan diperoleh nilai terendah untuk variabel tersebut sebesar 3,13; dan nilai maksimumnya diperoleh 5,00.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05). Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai Pearson Correlation dengan nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05. Tujuan dari uji ini yakni guna mengetahui valid atau tidaknya kuesioner tersebut (Algifari, 2016).

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

No	Item	Rhitung	r-tabel	Keterangan
1	(X1) Pertanyaan 1	0,659	0,1555	Valid
2	(X1) Pertanyaan 2	0,807	0,1555	Valid
3	(X1) Pertanyaan 3	0,727	0,1555	Valid
4	(X1) Pertanyaan 4	0,787	0,1555	Valid
5	(X2) Pertanyaan 1	0,810	0,1555	Valid
6	(X2) Pertanyaan 2	0,768	0,1555	Valid
7	(X2) Pertanyaan 3	0,772	0,1555	Valid
8	(Y) Pertanyaan 1	0,727	0,1555	Valid
9	(Y) Pertanyaan 2	0,716	0,1555	Valid
10	(Y) Pertanyaan 3	0,684	0,1555	Valid
11	(Y) Pertanyaan 4	0,604	0,1555	Valid
12	(Y) Pertanyaan 5	0,747	0,1555	Valid
13	(Y) Pertanyaan 6	0,775	0,1555	Valid
14	(Y) Pertanyaan 7	0,725	0,1555	Valid
15	(Y) Pertanyaan 8	0,846	0,1555	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tabel 4.5, semua nilai diperoleh lebih tinggi dari nilai r-tabel. Nilai ini menunjukkan bahwa kelima belas item pertanyaan yang dikirim ke responden melalui kuesioner valid.

Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk menunjukkan konsistensi dari pengukuran Karena terdapat keterkaitan antara reliabilitas dan konsistensi alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian, maka suatu instrumen dikatakan dapat dipercaya jika nilai hasil atau kuantitasnya memiliki nilai yang sama. Dalam penelitian ini, Cronbach's alpha digunakan untuk menentukan reliabilitas sampel sebanyak 113 responden. Hasil dianggap memiliki realibilitas jika nilai r-alpha lebih tinggi dari 0,60 (Algifari, 2016).

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pelatihan Profesional (X1)	0,732	0,6	Reliabel
Personalitas (X2)	0,683	0,6	Reliabel
Minat Mahasiswa akuntansi Berkarir di Bidang akuntan Publik	0,871	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Data pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai cronbach's alpha lebih tinggi dari 0,6, sehingga semua variabel tersebut memiliki realibilitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik terdapat tiga pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, dengan hasil sebagai berikut:

Uji Normalitas

Hasil uji ini tercantum pada Tabel 4.7.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,080

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel penelitian diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,080, atau lebih tinggi dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data yang digunakan terdistribusi secara normal. Sebagai pengujian selanjutnya dalam penelitian ini, model regresi dapat diterapkan (Algifari, 2016).

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
Pelatihan Profesional (X1)	0,920	1,087
Personalitas (X2)	0,920	1,087

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa semua hasil belajar memiliki nilai toleransi lebih tinggi dari 0,10, dengan variabel pelatihan profesional memiliki nilai 0,920 dan variabel kepribadian memiliki nilai 0,920.. Nilai VIF < 10 yaitu pelatihan profesional (X1) 1,087, Personalitas (X2) 1,087. Hasil dari uji ini diartikan bahwa data tidak mengalami multikolinearitas, sehingga analisis lebih lanjut dapat dilakukan (Algifari, 2016).

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji ini disajikan pada tabel 4.10:

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.415	0.190		2.179	0.031
Pelatihan Profesional (X1)	-0.026	0.035	-0.072	1.170	0.457
Personalitas (X2)	-0.015	0.031	-0.048	-2.616	0.622

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari Berdasarkan temuan uji Glejser untuk heteroskedastisitas, signifikansi variabel Pelatihan Profesi (X1) sebesar diperoleh 0,457, sedangkan variabel Kepribadian (X2) sebesar 0,622. Hal ini menyiratkan bahwa tingkat signifikansi variabel X1 maupun X2 lebih tinggi dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas (Algifari, 2016).

Pengujian Hipotesis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji T, uji F, dan koefisien determinasi akan digunakan dalam pengujian ini sebagai dasar apakah sebuah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan Tabel 4.4 model regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji F, Uji T, dan Koefisien Determinasi

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,831	0,365		7,696	0,000
PEP	0,218	0,067	-0,287	3,274	0,000
PER	0,179	0,059	-0,267	3,050	0,000
Adjusted R Square	0,541				
F hitung	12,023				
Signifikansi F	0,000				

$$\text{MIN} = 2,813 + 0,218\text{PEP} + 0,179\text{PER} + e$$

Berdasarkan model regresi tersebut, dapat dijelaskan bahwa variabel PEP dan PER diperoleh koefisien regresi positif. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar nilai PEP (pelatihan profesional) dan PER (personalitas) maka sejalan dengan variabel MIN (minat mahasiswa)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji F

Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05, uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya (Algifari, 2016). Artinya ada pengaruh antara variabel independen dan dependen, hasil uji f menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000

Uji T

Uji T dimanfaatkan untuk menilai korelasi yang didekonstruksi antara variabel independen (X) dan variabel dependennya (Y) dengan taraf signifikansinya yakni 0,05 (Algifari, 2016). Jika hasil pengujian diperoleh nilai lebih rendah dari 0,05 (sig 0,05), maka variabel independennya berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

Uji T dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen (X) sebagian mempengaruhi variabel dependennya (Y) dengan menggunakan taraf signifikansinya 0,05. Hasil uji ini dibandingkan dengan nilai t-tabel untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis. Hipotesis dapat diterima jika nilai signifikansi variabel independennya lebih rendah atau sama dengan 0,05. Berdasarkan Tabel 4.4, berikut adalah temuan dari uji ini:

- a. Variabel pelatihan profesional (PEP) memiliki nilai sebesar 3,274, dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 atau jauh lebih rendah dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan profesi berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk berkarir sebagai akuntan publik sehingga mendukung hipotesis pertama.
- b. Variabel personalitas (PER) diperoleh nilai sebesar 3,050, dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 atau jauh lebih rendah dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk berkarir sebagai akuntan publik, sehingga mendukung hipotesis kedua.

Koefisien Determinasi

Menurut Tabel 4.4, data yang dilaporkan memiliki koefisien determinasi sebesar 0,541. Temuan ini menunjukkan bahwa Pelatihan Profesi dan Kepribadian berkontribusi 54,1% untuk menstimulus niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan sisanya 45,95% dipengaruhi oleh faktor selain yang digunakan (Algifari, 2016).

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pelatihan profesional dan personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta berkarir menjadi akuntan publik. Kesimpulan yang diperoleh yakni:

1. Pelatihan profesional berpengaruh secara positif pada niat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk berkarir sebagai akuntan publik.

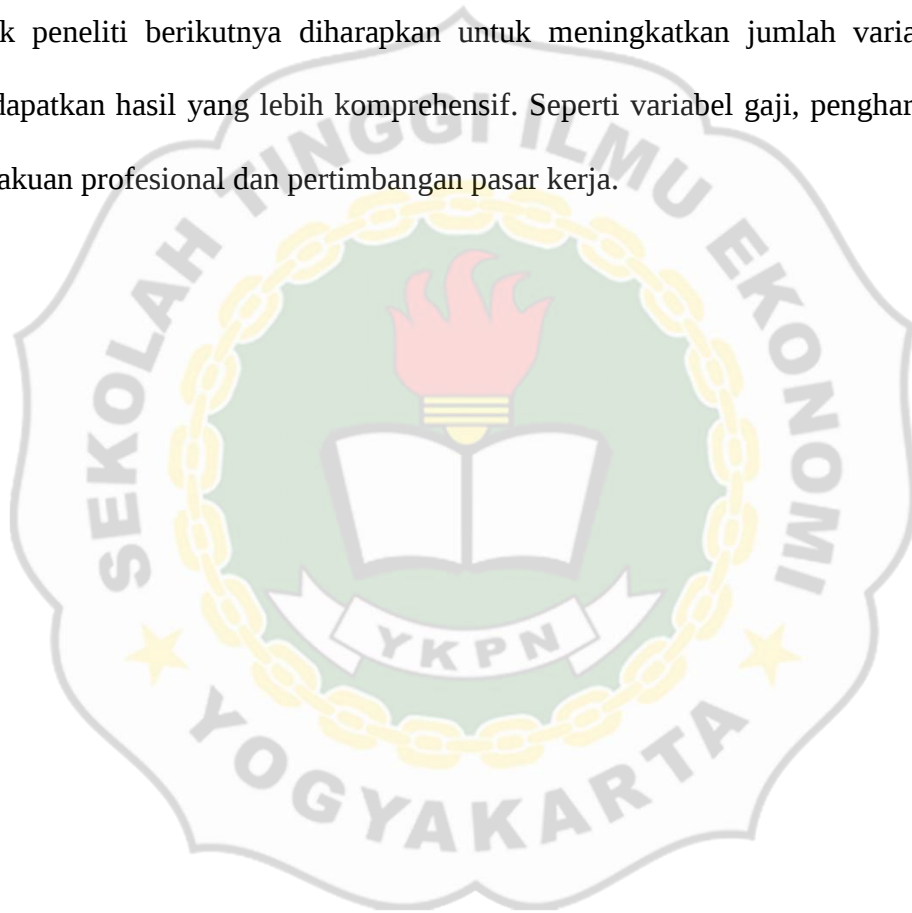
Pengujian terhadap pelatihan profesional memperlihatkan bahwa responden merasa pelatihan profesional sangat membantu dalam menguasai profesi dan juga kualitas sebagai seorang profesional.

2. Personalitas berpengaruh secara positif pada niat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Pengujian terhadap personalitas memperlihatkan bahwa responden merasa bahwa berperilaku dengan cara tertentu, seperti berfikir, berbicara dan bertindak sangat membantu dalam membentuk perilaku yang siap untuk bekerja.

5.2 Saran

1. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel yang diuji maupun dianalisis.
2. Untuk peneliti berikutnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah variabel uji guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Seperti variabel gaji, penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2016). *Statistika Induktif Edisi 3*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ardianto, N. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIR AKUNTAN ATAU NON AKUNTAN.
- Al-Hafis, S. I. (2017). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Ardianto, N. (2014). *Karir Akuntan Atau Non Akuntan*.
- Arifambayun, T. (2019). Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta). *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 388–406.
- Astri Wulan, D., & Fitrawati, I. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bengkulu*, 7(1), 51–60.
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis faktor-faktor mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa ekonomi akuntansi universitas tanjungpura pontianak). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 1–26.
- Chan, andi setiawan. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 53–58.
- Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 899. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p30>
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Hendrik, D. T. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 10,19.
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 112–123.
- Pane, N. W. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*. http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/7351/1/SKRIPSI_NUR_WIDYKA_SARI_PANE.pdf

Rosiyana, M. (2016). *Pengaruh Teman Sebaya Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak*. 10. http://repository.ump.ac.id/1133/3/BAB_II_MAYA_ROSIYANA_PGSD%2716.pdf

Santoso, J. H. (2020). Analisis Akuntan Publik dengan Akuntan Privat sebagai Pilihan Karir (Survei Mahasiswa Akuntansi di Semarang). *Skripsi*. <http://repository.unika.ac.id/24940/>

Sheppard, B. H., Hartwick, J., & Warshaw, P. R. (1988). The Theory of Reasoned Action: A Meta-Analysis of Past Research with Recommendations for Modifications and Future Research. *Journal of Consumer Research*, 15(3), 325. <https://doi.org/10.1086/209170>

